

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan industri maskapai penerbangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 3 perusahaan dari 4 populasi perusahaan. Perusahaan yang menjadi sampel diantaranya adalah PT AirAsia Indonesia Tbk, PT Jaya Trishindo Tbk dan PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk. Penelitian ini berjenis deskriptif kuantitatif dengan metode analisis kinerja keuangan menggunakan analisis rasio keuangan dan analisis *common size*.

Dari hasil penelitian menggunakan analisis rasio PT Jaya Trishindo Tbk menjadi perusahaan yang kondisi kinerja keuangannya paling baik karena nilai rata-rata rasio likuiditas dan rasio profitabilitas paling tinggi. Pada PT AirAsia Indonesia Tbk menunjukkan rata-rata yang paling tinggi pada rasio solvabilitas sehingga menjadi perusahaan yang paling solvabel, selain itu PT AirAsia Indonesia Tbk juga menunjukkan nilai rata-rata paling tinggi dalam rasio aktivitas. Kemudian hasil dari peninjauan berdasarkan analisis *common size* neraca yang dilihat dari aset, liabilitas dan ekuitas pada PT Jaya Trishindo Tbk nilai persentase setiap tahunnya terlihat cukup stabil, dibandingkan dengan perusahaan PT AirAsia Indonesia Tbk dan PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk. Hasil analisis *common size* laporan laba rugi menunjukkan bahwa PT Jaya Trishindo Tbk menjadi perusahaan yang kondisi kinerja keuangannya paling baik di antara perusahaan maskapai penerbangan yang lain, karena hanya perusahaan ini yang berada pada posisi laba. Sementara untuk hasil analisis *common size* laporan laba rugi pada perusahaan PT AirAsia Indonesia Tbk dan PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk menunjukkan kondisi kinerja keuangan yang buruk, karena selama periode tahun 2017-2021 perusahaan terus berada pada posisi rugi.

**Kata kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Common Size.**

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the financial performance of airline industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The sampling technique uses purposive sampling technique and obtained samples of 3 companies from 4 company populations. The companies sampled include PT AirAsia Indonesia Tbk, PT Jaya Trishindo Tbk and PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk. This research is descriptive quantitative with financial performance analysis methods using financial ratio analysis and common size analysis.*

*From the results of the study using ratio analysis, PT Jaya Trishindo Tbk became the company with the best financial performance condition because the average value of the liquidity ratio and profitability ratio was the highest. PT AirAsia Indonesia Tbk shows the highest average in solvency ratio so that it becomes the most solvable company, besides that PT AirAsia Indonesia Tbk also shows the highest average value in activity ratio. Then the results of the review based on the common size analysis of the balance sheet seen from the assets, liabilities and equity at PT Jaya Trishindo Tbk percentage value every year look quite stable, compared to the companies PT AirAsia Indonesia Tbk and PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk. The results of the common size analysis of the income statement show that PT Jaya Trishindo Tbk is the company whose financial performance condition is the best among other airline companies, because only this company is in a profit position. Meanwhile, the results of the common size analysis of the income statement of PT AirAsia Indonesia Tbk and PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk Pointing to poor financial performance, because during the 2017-2021 period the company continued to be at a loss position.*

**Keywords:** *Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Activity Ratio, Profitability Ratio, Common Size.*